

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk meneliti pengaruh variabel Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Provinsi, Jumlah Penduduk Miskin, dan Indeks Pembangunan Manusia pada 10 Provinsi yang ada di Pulau Sumatera dalam Periode tahun 2013-2017. Menurut hasil analisis di dalam Pembahasan sebelumnya. Maka bisa ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil estimasi model fixed effect yang didapatkan pada grafik diatas memperlihatkan nilai  $R^2$  sebanyak 0,823437 yang senilai dengan 82.34 % yang mempunyai arti variabel variabel independen (ump, jumlah penduduk miskin, pertumbuhan ekonomi, dan IPM) bisa menerangkan variabel dependennya (tingkat pengangguran terbuka) melalui model tersebut dengan besaran 82.34 % dan memiliki 17.66 % yang dijelaskan oleh variabel residual dan model lain yang tidak ada di model ini.
2. Dari hasil diatas bisa di muat hasil bahwa variabel UMP mempunyai pengaruh yang signifikan, Sedangkan dari nilai koefisien yang didapat Hasil positif dari koefisien UMP memperlihatkan hubungan yang selaras dengan tingkat pengangguran terbuka. Jika UMP naik positif maka makin naik tingkat pengangguran terbuka. Data yang signifikan ini memperlihatkan bahwa UMP berpengaruh terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka.

3. Dari hasil diatas bisa di muat hasil bahwa variabel Pertumbuhan Ekonomi mempunyai pengaruh yang tidak signifikan, Sedangkan dari nilai koefisien yang didapat Hasil positif dari koefisien Pertumbuhan Ekonomi memperlihatkan hubungan yang selaras dengan tingkat pengangguran terbuka. Jika Pertumbuhan Ekonomi naik positif maka makin naik tingkat pengangguran terbuka. Data yang tidak signifikan ini memperlihatkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka.
4. Dari hasil diatas bisa di muat hasil bahwa variabel Jumlah Penduduk Miskin mempunyai pengaruh yang tidak signifikan, Sedangkan dari nilai koefisien yang didapat Hasil negatif dari koefisien Jumlah Penduduk Miskin memperlihatkan hubungan yang bertolak belakang dengan tingkat pengangguran terbuka. Jika Jumlah Penduduk Miskin naik positif maka makin turun tingkat pengangguran terbuka. Data yang tidak signifikan ini memperlihatkan bahwa jumlah penduduk miskin tidak berpengaruh terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka.
5. Dari hasil diatas bisa di muat hasil bahwa variabel IPM mempunyai pengaruh yang signifikan, Sedangkan dari nilai koefisien yang didapat Hasil negatif dari koefisien IPM memperlihatkan hubungan yang bertolak belakang dengan tingkat pengangguran terbuka. Jika Jumlah IPM naik positif maka makin turun tingkat pengangguran terbuka. Data yang signifikan ini memperlihatkan bahwa IPM berpengaruh terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka.

## 5.2 Implikasi

Menurut hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka bisa didapatkan implikasi yang diberikan oleh peneliti sebagaimana berikut:

1. Dengan maraknya industri padat modal yang ada diharapkan masyarakat tidak terpatok dengan bekerja di sebuah perusahaan yang memiliki kesempatan kerja yang kecil melainkan dapat berwirausaha dan juga dapat melebarkankan lapangan kerja sehingga tingkat pengangguran terbuka akan menurun
2. Disaat Pertumbuhan Ekonomi naik karena teknologi yang semakin efisien diharapkan perusahaan tidak lepas tangan dalam memutus kerjakan para mantan tenaga kerjanya, melainkan dengan memberi bekal training mereka walaupun tidak banyak untuk dapat bersaing di tempat lain.
3. Dalam hal jumlah penduduk tidak bisa hanya didasari campur tangan pemerintah saja untuk mengurangi pertumbuhan yang tinggi dalam jumlah penduduk tetapi masyarakatnya sendiri harus mulai sadar dengan kemampuan menjalani kehidupan keluarga mereka agar dapat kehidupan yang layak dan tidak menganggur.
4. Jumlah Penduduk miskin yang ada bisa dikurangi oleh usaha pemerintah dalam memberikan insentif insentif yang lebih ke masyarakat yang kurang mampu seperti pemberian uang atau barang untuk mencukupi kebutuhan mereka. Tidak hanya itu mereka setidaknya harus di training suatu keahlian untuk dapat bersaing di dunia kerja ataupun membuat usaha sendiri.

5. Untuk masalah IPM tidak kalah pentingnya dengan aspek lain dikarenakan pada zaman sekarang ini di masyarakat industri 4.0 yang memaksa kita tidak hanya bersaing dengan tenaga kerja domestik melainkan tenaga kerja luar negeri yang kemungkinan kualitasnya lebih tinggi sehingga pemerintah harus berperan lebih lagi dalam urusan pendidikan sejak dini, penyediaan kesehatan yang layak dan merata, dan aspek aspek lainnya.
6. Pengaruh signifikan antara UMP, Jumlah Penduduk Miskin, Pertumbuhan Ekonomi, dan IPM di pulau sumatera terhadap tingkat pengangguran terbuka yang ada membuat pemerintah harus membuat kebijakan yang menguntungkan ke masyarakat yang kecil sehingga pemerataan lebih seimbang dan selayaknya merevitalisasi hal hal yang dapat menunjang ipm kita seperti pendidikan dan kesehatan agar melahirkan sdm sdm muda yang bertalenta. Selain itu untuk perusahaan diharapkan lebih memperhatikan pekerjaannya yang terdepak akibat teknologi seperti melakukan training agar kemungkinan mereka menganggur menjadi kecil. Dan untuk masyarakat diharapkan tidak hanya berpatokan bekerja dengan sebuah perusahaan saja melainkan dapat berwirausaha yang akibatnya lebih bagus dengan memperluas lapangan kerja kita, lalu lebih baik masyarakat kita harus lebih sadar dengan kemampuan pendapatan mereka dan mengidealkan jumlah anggota mereka untuk tidak berlebih.